

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Penerapan Restoratif Juctice Pada Tindak Pidana Pencurian Permasalahan pada skripsi ini yaitu Bagaimana pelaksanaan Penerapan Restoratif Juctice Pada Tindak Pidana Pencurian melalui pendekatan *restorative justice* di Polresta Jambi dan Bagaimana kendala dan solusi dalam upaya penyelesaian tindak pidana pencurian melalui pendekatan *restorative justice* di Polresta Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridisempiris dengan lokasi penelitian di Polresta Jambi. Adapun bahan hukumnya terdiri dari bahan hukum primer, sekunder dan bahan hukum tersier. Analisis bahan hukum yang dikumpulkan dilakukan dengan cara menginventarisasi, mensistematisasi, dan menginterpretasikan. Hasil penelitian skripsi ini berisi Beberapa kendala sering muncul dalam penerapan *restorative justice*, seperti ketidaksetujuan korban untuk memaafkan pelaku, pelaku yang melarikan diri atau berdomisili di lokasi lain, serta rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai konsep *restorative justice*. Selain itu, sarana dan prasarana yang tidak memadai, syarat yang tidak realistis dari korban, dan sikap pelaku sertamasyarakat yang pasif juga menjadi tantangan. Untuk mengatasi masalah ini, polisi dapat melakukan patroli dan sosialisasi preventif tentang *restorative justice*, serta berfungsi sebagai penengah yang objektif dan adil dalam proses penyelesaian kasus, sambil memastikan bahwa proses *restorative justice* tidak disalahgunakan.

Kata Kunci: *Restoratif Juctice, Tindak Pidana Pencurian, dan Polresta Jambi*

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine and analyze the transfer of custody of the condition of the perpetrators and victims of criminal acts of theft through restorative justice. The problem in this thesis is how to implement restoration to the original state of the crime of theft through a restorative justice approach at the Jambi Police and what are the obstacles and solutions in efforts to resolve the crime criminal theft through a restorative justice approach at the Jambi Police. The research method used is juridical empirical research with the research location at the Jambi Police. The legal materials consist of primary, secondary and tertiary legal materials. Analysis of the collected legal materials is carried out by inventorying, systematizing and interpreting. The results of this thesis research contain several obstacles that often arise in the implementation of restorative justice, such as the victim's unwillingness to forgive the perpetrator, the perpetrator running away or living in another location, and the low level of public knowledge regarding the concept of restorative justice. Apart from that, inadequate facilities and infrastructure, unrealistic requirements from victims, and the passive attitude of perpetrators and the community are also challenges. To overcome this problem, the police can carry out preventive patrols and outreach about restorative justice, as well as function as objective and fair mediators in the case resolution process, while ensuring that the restorative justice process is not misused.

Keywords: *Restorative Justice, Theft Crimes, and Jambi Police*